

**draft**

## **DEKLARASI KEBANGKITAN INDUSTRI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI INDONESIA**

Sesungguhnya Indonesia telah mampu menjadi pionir penerapan teknologi mutakhir, saat pertama kali menggunakan satelit komunikasi PALAPA sebagai sarana telekomunikasi penghubung wilayah Nusantara pada tahun 1976, yang telah mampu menggerakkan tumbuh berkembangnya industri TIK dalam negeri sehingga dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada sebagian rakyat Indonesia.

Setelah lebih dari tiga dekade berpengalaman di bidang teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) , Indonesia seharusnya mampu mempertahankan dan meningkatkan posisinya dalam percaturan TIK moderen. Namun berbagai kendala telah menyebabkan Indonesia tidak dapat mempertahankan kedudukannya sebagai pionir TIK walaupun hanya di tingkat ASEAN. Jurang perbedaan antara tersedianya fasilitas TIK di kota dan di pedesaan makin melebar, menyebabkan Indonesia saat ini masuk ke dalam kelompok negara dengan sarana TIK yang rendah. Oleh karena itu menghadapi tantangan masa depan, sudah saatnya industri TIK Indonesia bangkit kembali mengejar ketertinggalan dan mengambil peran yang berarti dalam mendukung pembangunan sarana dan prasaran TIK.

Atas dasar berbagai pertimbangan tersebut, kami, komponen bangsa pencinta industri TIK dalam negeri, mengajak seluruh unsur yang terlibat dalam penetapan kebijakan pengembangan industri TIK dalam negeri untuk mengambil langkah agar industri TIK Indonesia mampu bangkit kembali antara lain melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**PERTAMA** : Mendesak pemerintah untuk meningkatkan komitmen dan perannya dalam membangun industri TIK Indonesia melalui penyusunan 'roadmap' TIK Indonesia, penerapan Regulasi yang kondusif dan proaktif terhadap teknologi sehingga tercapai pembangunan sarana dan prasarana TIK di Indonesia yang memadai

**KEDUA** : Mendesak pemerintah untuk melakukan inisiatif dalam mengembangkan industri manufaktur TIK dalam negeri, yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak dan services sehingga Industri dalam negeri dapat memberikan gairah pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**KETIGA** : Membangun sinergi antar Pemerintah, Industri dan Akademia untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Indonesia serta peningkatan kesadaran masyarakat dibidang TIK untuk mewujudkan negara Indonesia yang kompetitif, memiliki daya saing bangsa yang tinggi serta dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Bandung : 4 Mei 2006

Peserta Konperensi Teknologi Informasi dan Teknologi Indonesia

Tim Perumus:

- 1.Brata T Hardjosubroto – SVP Indosat, PresDir IndosatM2
- 2.Hadi Suwastio – Chair Wireless Comms Res Center STTTel
- 3.Marzan Aziz Iskandar – Deputy Chairman TIEML BPPT
- 4.Setyanto P.Santosa – Ditjen Kebudayaan KomInfo
- 5.Indar P – PresDir LintasArta
- 6.Suhono HS – Charman IT Research Center ITB
- 7.Cahyana Ahmadjayadi – Dirjen Aptel DepKomInfo

~~PERTAMA : Mendesak pemerintah untuk memberikan~~ **meningkatkan komitmen dan perannya dalam membangun** agar industri TIK Indonesia diberi peran yang signifikan dalam pelaksanaan **melalui penyusunan 'roadmap' TIK Indonesia, penerapan Regulasi yang kondusif dan proaktif terhadap teknologi sehingga tercapai** pembangunan sarana dan prasarana TIK di Indonesia yang memadai, sebagai langkah awal guna meningkatkan daya saing bangsa.

~~KEDUA : Mendesak pemerintah untuk melakukan inisiatif dalam mengembangkan~~ industri manufaktur TIK dalam negeri, yang mencakup **perangkat keras, perangkat lunak dan services** untuk berupaya melakukan inovasi sehingga dapat... meningkatkan kedalaman penguasaan teknologi dan meningkatkan kualitas dengan tingkat biaya yang rendah.

~~KETIGA : Mengajak para pelaku industri manufaktur TIK Indonesia untuk meningkatkan upaya rekayasa perangkat lunak sehingga mampu memasuki perdagangan global~~

~~KEEMPAT : Menggalang kerjasama antara perguruan tinggi, industri, pemerintah dan pemakai perangkat TIK untuk bersama-sama menyusun road-map industri TIK Indonesia.~~

**KELIMA KETIGA : Membangun sinergi antar Pemerintah, Industri dan Akademia untuk** Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Indonesia dibidang TIK **serta peningkatan kesadaran masyarakat atas TIK** melalui kerjasama antara industri dan perguruan tinggi sehingga mampu untuk mewujudkan negara Indonesia modern yang **kompetitif** berbasis TIK yang **dan** memiliki daya saing bangsa dan **serta** dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Bandung : 4 Mei 2006

Peserta Konperensi Teknologi Informasi dan Teknologi Indonesia